

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari perencanaan interior SLB Bina Karya Insani dengan konsep *green design* menyoroti beberapa poin penting yang telah dicapai melalui penelitian ini. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Konsep *Green design*

Penggunaan konsep *green design* terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan nyaman bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Elemen-elemen seperti pencahayaan alami, ventilasi yang baik, dan penggunaan material ramah lingkungan memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang mendukung proses belajar.

2. Peningkatan Kenyamanan dan Kesehatan

Interior yang didesain dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus anak-anak memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan kesehatan mereka. Pengaturan ruang yang ergonomis, pemilihan warna yang menenangkan, dan pengurangan polusi suara membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar dan beraktivitas.

3. Efisiensi Energi dan Keberlanjutan

Implementasi teknologi hemat energi seperti lampu LED dan sistem pengelolaan energi yang efisien tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga mendukung upaya keberlanjutan lingkungan. Penggunaan material daur ulang dan perabotan yang tahan lama juga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

4. Adaptasi dan Aksesibilitas

Desain interior yang fleksibel dan aksesibel memudahkan anak-anak dengan berbagai jenis kebutuhan khusus untuk berinteraksi dengan lingkungan sekolah mereka. Fasilitas seperti ramp, pegangan tangan, dan ruang multi-fungsi mendukung mobilitas dan kenyamanan semua siswa.

5. Pengaruh Terhadap Proses Belajar

Suasana yang nyaman dan mendukung tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga berdampak positif pada kesehatan mental dan emosional anak-anak. Lingkungan yang ramah dan inklusif membantu anak-anak berkebutuhan khusus merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar.

## **B. Saran**

Memastikan keberhasilan dan keberlanjutan dari penerapan konsep *green design* di SLB Bina Karya Insani, disarankan agar pihak sekolah terus berinvestasi dalam pelatihan dan pendidikan bagi staf dan guru mengenai prinsip-prinsip *green design* dan cara memanfaatkannya secara efektif. Pelatihan ini harus mencakup manajemen energi, pemeliharaan fasilitas ramah lingkungan, serta penggunaan material dan teknologi yang berkelanjutan. Dengan demikian, seluruh staf sekolah akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya lingkungan belajar yang sehat dan berkelanjutan, serta mampu mengelola dan memelihara fasilitas tersebut dengan baik.

Selain itu, penting untuk melibatkan komunitas sekolah, termasuk orang tua siswa dan masyarakat sekitar, dalam upaya menerapkan dan mendukung konsep *green design*. Program edukasi dan kampanye kesadaran lingkungan dapat diadakan secara berkala untuk memperkuat komitmen terhadap lingkungan yang berkelanjutan. Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah dan organisasi non-profit yang berfokus pada lingkungan dan pendidikan inklusif, juga dapat membantu dalam memperoleh sumber daya tambahan dan dukungan teknis. Dengan pendekatan yang holistik dan partisipatif, sekolah dapat memastikan bahwa lingkungan belajar yang ramah lingkungan dan inklusif tetap terjaga dan terus berkembang demi kenyamanan dan kesejahteraan anak-anak berkebutuhan khusus.